

**MODEL PEMBELAJARAN AKTIF DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
PAK DI SEKOLAH**

Herti Yenisa Nainggolan¹ Ordekorina Saragih²

Prodi Pendidikan Agama Kristen

Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen,

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

hertiyenisaNainggolan@gmail.com, ordesaragih24@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Model Pembelajaran aktif dalam meningkatkan pemahaman PAK di Sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan library research. Penelitian ini akan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber literatur, termasuk buku, jurnal ilmiah, artikel, dan publikasi lainnya yang relevan dengan topik Model Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Pemahaman PAK di Sekolah. Library research akan digunakan untuk mengidentifikasi, meninjau menginterpretasikan teori, konsep, serta temuan-temuan sebelumnya. Maka dengan metode yang telah di tentukan oleh penulis artikel ini dapat di perlengkapi oleh berbagai dokumen yang ada. Dengan belajar aktif, siswa akan mencoba dan melaksanakan tugas menggunakan pengetahuan yang mereka miliki melalui pendengaran, penglihatan, tanya jawab, pola pikir yang terbuka dan diskusi bersama. Guru harus selalu berusaha menjadi fasilitator bagi siswa untuk mencapai tujuan belajar. Untuk melakukan ini, guru dapat memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk situasi siswa sehingga mereka dapat mudah memahami apa yang mereka pelajari tanpa mendapatkan hambatan dalam proses mengajar.

Kata kunci : Model Pembelajaran Aktif; Pemahaman PAK.

Abstrak

The aim of this research is to determine the active learning model in increasing understanding of PAK in schools. The method used in this research is the library research approach. This research will collect and analyze data from various literature sources, including books, scientific journals, articles and other publications relevant to the topic of Active Learning Models in Improving Understanding of PAK in Schools. Library research will be used to identify, review, interpret theories, concepts and previous findings. So with the method that has been determined by the author of this article, it can be supplemented by various existing documents. With active learning, students will try and carry out tasks using the knowledge they have through listening, seeing, asking questions, open thinking and joint discussions. Teachers must always try to be facilitators for students to achieve learning goals. To do this, teachers can choose and use the right learning model for students' situations so that they can easily understand what they are learning without encountering obstacles in the teaching process.

Keywords: Active Learning Model; Understanding PAK.

PENDAHULUAN

Sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia adalah pendidikan. Suatu negara atau bangsa sangat bergantung pada kualitas pendidikan saat berkembang. Sebagai negara yang merdeka, Indonesia memiliki tujuan untuk menjadi negara yang baik, khususnya dalam hal pendidikan. Pendidikan diakui sebagai kekayaan yang sangat berharga, seperti yang ditunjukkan dalam pembukaan UUD 1945, yang bertujuan untuk meningkatkan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan telah menjadi fokus utama perhatian setiap negara. Karena pendidikan adalah upaya individu untuk meningkatkan kualitas diri, komunitas, bangsa, dan negara. Belajar adalah usaha yang dilakukan oleh setiap orang untuk mengubah tingkah laku, termasuk akademik (pengetahuan), keterampilan, dan etika sebagai pengalaman dari berbagai materi yang dipelajari. Belajar yang sudah dilakukan akan memberikan perubahan dalam diri setiap orang, yang menjadi tolak ukur hasil belajar.

Dengan belajar aktif, siswa akan mencoba dan melaksanakan tugas menggunakan pengetahuan yang mereka miliki melalui pendengaran, penglihatan, tanya jawab, dan diskusi bersama. Guru harus selalu berusaha menjadi fasilitator bagi siswa untuk mencapai tujuan belajar. Untuk melakukan ini, guru dapat memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk situasi siswa sehingga mereka dapat mudah memahami apa yang mereka pelajari.

Hingga saat ini, memilih dan menentukan model pembelajaran yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran terus menjadi tantangan tersendiri bagi institusi pendidikan dan para pendidik. Ada masalah dengan model pembelajaran. Terlihat bahwa mereka masih terkesan tidak relevan, tidak kontekstual, dominan dengan gaya konvensional, dan cenderung monoton. Model pembelajaran itu-itu saja yang digunakan tanpa mempertimbangkan kondisi peserta didik atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Ada rumor bahwa ada orang yang benar-benar fanatik terhadap penggunaan model pembelajaran tertentu yang dianggap paling efektif. Enggan terbuka berusaha mempelajari dan menggunakan berbagai pendekatan.

Salah satu masalah yang terkait dengan penerapan model pembelajaran adalah bahwa pendekatan pembelajaran yang masih didominasi sebagai pusat guru, di mana proses belajar-mengajar lebih berfokus pada guru dan pengajar. Selama ini, pendidik dianggap sebagai satu-satunya sumber pengetahuan bagi siswa. Sehingga proses belajar-mengajar

berlangsung satu arah, guru akan terus berbicara di kelas. Peserta didik tetap diam, duduk dengan tenang, dan mendengarkan ocehan guru. Namun, karena siswa menjadi pasif (*pasif learning*), proses pengembangan diri dan pembentukan kompetensi tidak terjadi dalam diri mereka. Sepertinya masalah seperti ini masih banyak terjadi dalam pendidikan agama Kristen, baik di gereja maupun di sekolah.

Pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik sangat efektif karena membantu peserta didik memahami materi ajar dan memperoleh berbagai keterampilan yang akan sangat membantu ketika mereka menghadapi masalah dan tantangan dalam kehidupan nyata. Dengan menggunakan pendekatan ini, peserta didik diharapkan tidak hanya menyerap dan mendapatkan pengetahuan semata-mata, tetapi juga memperoleh keterampilan yang sangat bermanfaat. Peneliti menemukan bahwa metode pembelajaran berbasis masalah memiliki tingkat retensi yang tinggi dan menghasilkan lulusan yang sesuai dengan persyaratan lapangan kerja saat ini. Oleh karena itu, model pembelajaran berdasarkan masalah adalah salah satu alternatif yang efektif untuk menghasilkan lulusan dengan berbagai kompetensi tersebut. Dengan model aktif ini, peserta didik lebih dominan dan terlibat secara aktif dalam proses belajar-mengajar. Keaktifan dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan sendirinya akan melatih dan menumbuhkan berbagai kompetensi.

Dengan demikian, merujuk dari beberapa penelitian terdahulu tersebut maka ditemukan ada perbedaan dengan penelitian ini. Penelitian ini membahas model pembelajaran aktif dalam pembelajaran PAK dengan tujuan agar menciptakan suasana pembelajaran yang melibatkan peserta didik sehingga mereka lebih aktif dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman bagi guru-guru PAK untuk menerapkan model pembelajaran aktif dalam pembelajaran PAK.

Model pembelajaran aktif bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang dinamis dan memungkinkan siswa untuk berbagi ide-ide mereka dengan teman-teman sekelas mereka dan berpartisipasi dalam diskusi tentang ide-ide yang belum mereka pahami. Ini membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan. Diharapkan bahwa keterlibatan fisik ini akan meningkatkan partisipasi siswa, yang pada gilirannya akan meningkatkan hasil belajar. Model pembelajaran aktif memberi siswa kesempatan untuk berbagi ide-ide mereka dengan teman-teman mereka dan berpartisipasi dalam diskusi tentang ide-ide yang belum mereka pahami.

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah memahami tentang Model Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Pemahaman PAK di Sekolah. Lebih lanjut juga dimaksudkan agar seorang guru pendidikan agama Kristen dapat memilih model pembelajaran yang tepat dengan menggunakan model pembelajaran aktif dan dapat meningkatkan pemahaman PAK di sekolah. Karena itu diperlukan Model pembelajaran aktif yang tepat, karena Model pembelajaran aktif merupakan cara memberikan solusi terkait pemahaman PAK di sekolah dalam peningkatan spiritualitas siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan library research. Penelitian ini akan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber literatur, termasuk buku, jurnal ilmiah, artikel, dan publikasi lainnya yang relevan dengan topik Model Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Pemahaman PAK di Sekolah. Library research akan digunakan untuk mengidentifikasi, menginterpretasikan teori, konsep, serta temuan-temuan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian PAK

Dari kecil kita sudah di ajarkan tentang agama. Baik itu dari keluarga, teman, saudara, tempat beribadah dan juga sekolah. Sepintas kita berpikir bahwa mengapa begitu penting pengetahuan akan agama hingga itu perlu di ajarkan di sekolah. Menurut tokoh R. Boehkle Pak adalah usaha untuk menolong serta mengajari orang dari semua usia untuk mengerti bagaimana cinta kasih kristus.¹ Sedangkan E.G Homrighausen dan Eklaar memberikan pandangan baru bahwa pengajaran agama kristen adalah sebuah usaha untuk mengajar setiap pribadi, meski dalam prosesnya diajarkan secara bersamaan namun ia percaya bahwa hal ini akan memberikan dampak kepada setiap pribadinya.² Sejatinya PAK adalah sebuah pengajaran kristen yang ditujukan pada orang orang kristen, namun tentunya dalam pengajarannya terdapat berbagai metode, teknik, dan manfaat yang menjadikan PAK sangat penting di ajarkan bagi setiap orang kristen. Dan jika kita berkaca ke belakang maka

¹ Denny A Tarumingi, "Pendidikan Agama Kristen Sebagai Panggilan Kerasulan," *Educatio Christi*. 2020 1, no. 1 (2020): 9–16, <https://ejournal.teologi-ukit.ac.id/index.php/educatio-christi/article/view/5>.

² Pd K Dr. Hasudungan Simatupang, M, Pd Ronny Simatupang S, Th, M, *Pengantar Pendidikan Agama Kristen* (Yogyakarta: Andi, 2020).

kita bisa melihat bahwa ternyata PAK sudah di mulai ketika Yesus naik kesurga. Dimana para rasul rasul sudah mengajarkan ilmu ke kristenan bagi setiap orang.

Jika kita tinjau dari alkitab bahwa dalam lukas 18:16 "Tetapi Yesus memanggil mereka dan berkata: "Biarkanlah anak-anak itu datang kepada-Ku, dan jangan kamu menghalang-halangi mereka, sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah." Maka bisa di lihat bahwa Yesus sangat berkenan bahwa anak anak itu harus datang kepadanya. Tentunya agar anak itu sampai kepada yesus maka penting pengajaran akan ilmu keagamaan yakni PAK maka dengan adanya PAK anak anak semakin mengerti dan mengenal Kristus.³

Model Pembelajaran Aktif

Kata active diadopsi dari bahasa Inggris yang artinya "aktif, gesit, giat, bersemangat", sedangkan learning berasal dari kata learn yang artinya "mempelajari". Dari kedua kata tersebut yaitu active dan learning dapat diartikan mempelajari sesuatu dengan aktif atau bersemangat dalam hal belajar. Dengan menekankan keterlibatan seluruh indra, kegiatan pembelajaran aktif bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan melalui berbagai tugas, memecahkan masalah, dan pemahaman konsep untuk meningkatkan kemampuan otak untuk menerapkan apa yang dipelajari. Dengan demikian, peserta didik menikmati pelajaran dan bersemangat selama prosesnya. Oleh karena itu, pembelajaran aktif adalah jenis pembelajaran di mana siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, bukan hanya mencatat dan berbicara. Dalam hal ini semakin aktif siswa maka pembelajaran tersebut semakin di mengerti oleh siswa, karena siswa yang di tuntut aktif.⁴

Dengan tujuan mengajarkan siswa bagaimana memperoleh dan memproses pengetahuan mereka tentang keterampilan, sikap, dan nilai, konsep belajar aktif, atau cara belajar aktif, didefinisikan sebagai aturan pembelajaran yang bertujuan untuk mengoptimalkan pelibatan intelektual dan emosional siswa selama proses pembelajaran. Dengan demikian, belajar aktif pada dasarnya merupakan model pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa dalam proses belajar.

³ Lembaga Alkitab Indonesia(LAI), *ALKITAB* (JAKARTA, 2022).

⁴ Dodik Kariadi and Wasis Suprpto, "Model Pembelajaran Active Learning Dengan Strategi Pengajuan Pertanyaan Untuk Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Pkn," *Educatio* 13, no. 1 (2018): 11–21.

Diskusi, simulasi, dan kegiatan partisipatif lainnya memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan pemahaman mereka melalui pengalaman langsung. Model pembelajaran aktif dalam lingkungan PAK tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pemahaman konseptual, tetapi juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas. Pembelajaran yang aktif dapat diartikan sebagai suatu pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengoptimalkan keterlibatan intelektual dan emosional siswa dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini difokuskan pada upaya membimbing siswa dalam memahami bagaimana mereka belajar, memperoleh, dan memproses pengetahuan, keterampilan, sikap, serta nilai-nilai.⁵

Pemahaman yang lebih baik tentang ajaran agama dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sangat dipengaruhi oleh ini dalam konteks PAK. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang paling efektif, sangat penting untuk menekankan penggunaan strategi pembelajaran aktif dalam kelas PAK. Pembelajaran aktif akan meningkatkan pemahaman spiritual dan pemahaman siswa karena siswa akan memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah secara mandiri, menjawab pertanyaan, dan membuat pernyataan yang sesuai dengan kerangka kerja mereka.⁶ Dengan pembelajaran secara aktif akan mendorong peserta didik tidak hanya menjadi pendengar pasif terhadap informasi yang disampaikan oleh pendidik. Sebaliknya, peserta didik aktif dalam melihat dan memahami penjelasan dari pendidik.⁷

Pada tahap akhir, peserta didik melakukan atau mempraktikkan apa yang telah dipelajari, bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Model pembelajaran aktif dalam konteks PAK tidak hanya merupakan strategi pengajaran semata, melainkan suatu langkah integral yang bertujuan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran keagamaan secara menyeluruh.

Meningkatkan Pemahaman PAK dalam Pembelajaran Aktif

Pendidikan memegang peran signifikan dalam meningkatkan mutu kehidupan manusia. Dalam perkembangan pendidikan global, pembelajaran menjadi elemen sentral

⁵ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015), 115.

⁶ Ringo, Boiliu, dan Manullang, "Studi Deskriptif Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is a Teacher Here dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Tingkat SMA," 2024

⁷ Zuhdi Maaruf Implementasi pembelajaran. aktif kreatif efektif dan menyenangkan (pakem) pendidikan sains di sekolah," *Jurnal Geliga Sains* 3, no. 2 (2019): 19-28.

dan kritis dalam upaya mendukung peserta didik dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Dalam hal ini penting untuk melahirkan sebuah inovasi dalam pembelajaran guna meningkatkan pemahaman.⁸ PAK memiliki dimensi yang lebih mendalam dari pada sekadar mentransfer pengetahuan akademis. Dalam konteks Pembelajaran PAK, tujuannya adalah membimbing siswa agar memperoleh keyakinan terhadap Kristus melalui pengalaman belajar di sekolah.

Selain tujuan untuk memberikan pengetahuan akademis, PAK juga bertujuan untuk membentuk karakter siswa sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai agama Kristen. Salah satu tujuan utama adalah membentuk dasar keimanan dan kepatuhan siswa terhadap nilai-nilai agama Kristen. Sekolah-sekolah Kristen berharap agar siswa tidak hanya memperoleh pemahaman yang luas tentang ajaran-ajaran agama Kristen secara akademis, tetapi juga memahami aspek spiritualnya.

Oleh karena itu, PAK berubah menjadi perjalanan yang mendalam di mana siswa tidak hanya diajarkan tentang ajaran Kristen, tetapi juga diminta untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut sebagai bagian penting dari identitas dan karakter pribadi mereka sendiri. Perencanaan yang matang dalam pembelajaran sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan agama Kristen dan memastikan materi disampaikan dengan efektif. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran aktif.⁹ Dengan menggunakan model ini, PAK dapat membantu siswa mempercayai dan mengenal Kristus melalui pengalaman belajar mereka. Pendekatan ini memungkinkan siswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, meningkatkan pemahaman mereka terhadap ajaran agama Kristen, dan memperkuat keterlibatan aktif dalam pembelajaran.

Siswa secara signifikan lebih memahami konsep teologis dengan menggunakan model pembelajaran aktif. Dengan mempertimbangkan semua potensi siswa, termasuk fisik, mental, emosional, dan intelektual, fokus pembelajaran ini adalah partisipasi aktif siswa. Model ini digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan terkait pengembangan wawasan kognitif. Oleh karena itu, model pembelajaran aktif bukan hanya sebuah pendekatan pembelajaran, tetapi juga alat yang berguna untuk membantu siswa memahami

⁸ Lilis Sri Bertina and Dorlan Naibaho, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa," *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, no. 4 (2023): 11892–900.

⁹ Novalis, Sumarno, dan Paruntung, "Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar PAK, (2020). 28-29

elemen teologis PAK. Peran guru dalam menerapkan PAK sebagai mata pelajaran di sekolah sangat penting. Guru PAK tidak hanya memberi tahu orang tentang agama, tetapi mereka juga bertanggung jawab untuk membangun karakter dan aspek kerohanian peserta didik. Mengingat sifat rohani manusia, guru PAK bertugas membantu setiap orang yang memikul tanggung jawab rohani di hadapan Tuhan.

Guru PAK tidak hanya memberi tahu orang tentang agama, tetapi mereka juga bertanggung jawab untuk membangun karakter dan aspek kerohanian peserta didik. Mengingat sifat rohani manusia, guru PAK bertugas membantu setiap orang yang memikul tanggung jawab rohani di hadapan Tuhan. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pendidikan keagamaan yang lebih komprehensif, sangat penting untuk melakukan pelatihan dan pengembangan profesional guru PAK dan mengintegrasikan metode pembelajaran aktif.¹⁰

Dampak Model Pembelajaran Aktif Terhadap Spirituslitas

Penting untuk diingat bahwa penelitian ini tidak hanya membahas aspek akademik; itu juga membahas bagaimana penerapan model pembelajaran aktif berdampak pada iman siswa. Hasil menunjukkan bahwa siswa mengalami pertumbuhan spiritual yang sebenarnya ketika mereka berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Keterlibatan dan ketertarikan siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah komponen penting yang harus diperhatikan. Keterlibatan siswa mencakup tingkat keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran dan tingkat minat mereka.

Intensitas perilaku, kualitas emosi, dan upaya siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran adalah semua indikator keterlibatan siswa. Oleh karena itu, keterlibatan siswa mencakup mengambil bagian dalam kegiatan pembelajaran tertentu dengan tujuan mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Dengan berbagai kegiatan seperti menganalisis, berdiskusi, menyampaikan pendapat, bahkan mengevaluasi, keterlibatan siswa sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran. Keterlibatan siswa bukan hanya menjadi kunci keberhasilan akademis, tetapi juga merupakan fondasi yang penting dalam pembentukan karakter dan pertumbuhan spiritual siswa secara keseluruhan. Mereka juga

¹⁰ Novalis, Dede, Yuel Sumarno, dan Josia Pantja Paruntung. "Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar PAK." *Edukasi: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 10, no. 2 (2019): 27–39.

dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, keterampilan berpikir kritis yang lebih baik, dan keterampilan evaluasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Siswa dapat berhubungan dengan Tuhan yang mereka kenal, percayai, dan imani melalui PAK. Sangat diharapkan bahwa pertemuan ini akan berdampak positif dan membantu siswa berkembang secara rohani. PAK harus dilakukan dengan semangat penginjilan, dengan tujuan membawa setiap orang untuk sepenuhnya mendedikasikan seluruh hidup mereka kepada Tuhan. Ketika siswa terlibat secara berkelanjutan, baik secara mental maupun fisik, mereka disebut pembelajaran aktif. Tanda-tanda pembelajaran aktif termasuk semangat, kehidupan, keterlibatan yang aktif, berkelanjutan, kegigihan, dan efektivitas.¹¹

Sebagai seorang guru PAK dan praktisi pendidikan, penting untuk terus mengembangkan diri dengan mempertimbangkan strategi baru. Meskipun ada banyak model yang mungkin telah digunakan sebelumnya, perlu dipertimbangkan dan dibuat strategi baru dengan tujuan meningkatkan hasil pembelajaran PAK peserta didik. Model pembelajaran yang digunakan harus menarik siswa, menawarkan tantangan baru, dan mengubah lingkungan belajar. Diharapkan bahwa penerapan model pembelajaran ini akan berdampak positif, meningkatkan motivasi peserta didik, dan pada akhirnya meningkatkan hasil pembelajaran siswa secara signifikan serta berdampak pada kehidupan spiritual siswa. Berbicara, mendengar, menulis, membaca, dan refleksi adalah semua contoh aktivitas pembelajaran aktif.¹² Dengan PAK juga kita dapat semakin mengerti akan bagaimana alkitab berkata kepada kita dan apa sabda Tuhan kepada kita.¹³

Adapun Deskripsi data yang akan dijelaskan oleh peneliti sebagai berikut:

No	Nama Peneliti/Judul Peneliti	Hasil Belajar Siswa
1	Dalam Penelitian, Apriana Haelitik, 2024 yang berjudul: Model Pembelajaran Aktif	Berdasarkan Hasil Penelitian Apriana

¹¹ Karo, Selamat Karo, dan Dahlia Panjaitan. "Hubungan Keteladanan Guru PAK dengan Pertumbuhan Spiritual." *Jurnal Pendidikan Religious* 2, no. 1 (2020): 36–47. <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/jurnalreligi/article/view/440/438>.

¹² Suryoadi, Imanuel Catur Oktanto. "Pengembangan Strategi Pembelajaran Aktif dan Kreatif dalam Pendidikan Kristen." *Tangkoleh Putai* 19, no. 1 (2022): 17–35.

¹³ Yulianti Yulianti and Stanley Santoso, "Pengaruh Pendidikan Agama Kristen Dalam Peningkatkan Pemahaman Mahasiswa Kristen Tentang Kristologi Alkitabiah," *Jurnal Gamaliel: Teologi Praktika* 2, no. 1 (2020).

	dalam Meningkatkan Pemahaman PAK di Sekolah. ¹⁴	Haelitik Model Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Pemahaman PAK di Sekolah
2	Dalam Penelitian Kornelius Gulo 2024, Implementasi Metode Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Kristen. ¹⁵	Hasil dari penelitian tersebut bahwa melalui metode yang Interaktif murid lebih mudah untuk memperdalam dan menguasai materi, serta mengasah keahlian murid

KESIMPULAN

Dalam pendidikan agama Kristen, penerapan model pembelajaran aktif memiliki dampak signifikan terhadap pemahaman siswa tentang materi serta pengaruhnya terhadap teologi dan spiritualitas mereka. Model ini memberi siswa kesempatan untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, menjadikan mereka subjek yang aktif dalam memahami dan mengolah informasi. Model ini juga menawarkan keuntungan dalam pengajaran keterampilan bertanya dan menjaga. Penggunaan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep teologis, tetapi juga untuk meningkatkan aspek spiritualitas mereka melalui pengalaman pembelajaran langsung.

Dampak dari penerapan model pembelajaran aktif juga terlihat pada pertumbuhan spiritual siswa. Keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti diskusi nilai-nilai agama dan refleksi pribadi, menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan dimensi spiritual siswa. Guru Pendidikan Agama Kristen memegang peran krusial dalam proses ini, tidak hanya sebagai penyampai pengetahuan agama, tetapi juga sebagai

¹⁴ Apriana Haelitik and Alviana Maria Tunggu Dendo, "Penerapan Model Pembelajaran Aktif Dalam Konteks Pendidikan Agama Kristen: Suatu Kajian Terhadap Efektivitasnya Dalam Meningkatkan Pemahaman Dan Spiritualitas Siswa," *THEOLOGIA INSANI: Jurnal Theologia, Pendidikan, Dan Misiologia Integratif* 3, no. 2 (2024): 146–59.

¹⁵ Kornelius Gulo et al., "IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN," *Jurnal Excelsior Pendidikan* 5, no. 2 (2024): 138–51.

pembimbing dan fasilitator perkembangan spiritual siswa. Oleh karena itu, pemahaman mendalam terhadap model pembelajaran aktif menjadi penting bagi guru Pendidikan Agama Kristen untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal dan memberikan dampak positif pada perkembangan karakter dan spiritualitas siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati Dan Mujiono, Belajar Dan Pembelajaran (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2015), 115.
- Karo, Selamat Karo, Dan Dahlia Panjaitan. "Hubungan Keteladanan Guru Pak Dengan Pertumbuhan Spiritual." *Jurnal Pendidikan Religious* 2, No. 1 (2020): 36–47. [Http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/jurnalreligi/article/view/440/438](http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/jurnalreligi/article/view/440/438)
- Novalis, Dede, Yuel Sumarno, Dan Josia Pantja Paruntung. "Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Pak." *Edukasi: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 10, No. 2 (2019): 27–39.
- Suryoadi, Imanuel Catur Oktanto. "Pengembangan Strategi Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Dalam Pendidikan Kristen." *Tangkoleh Putai* 19, No. 1 (2022): 17–35.
- Ringo, Boiliu, Dan Manullang, "Studi Deskriptif Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Tingkat Sma," 2024
- Zuhdi Maaruf Implementasi Pembelajaran. Aktif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan (Pakem) Pendidikan Sains Di Sekolah," *Jurnal Geliga Sains* 3, No. 2 (2019): 19-28.
- Bertina, Lilis Sri, And Dorlan Naibaho. "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa." *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, No. 4 (2023): 11892–900.
- Dr. Hasudungan Simatupang, M, Pd Ronny Simatupang S, Th, M, Pd K. Pengantar Pendidikan Agama Kristen. Yogyakarta: Andi, 2020.
- Gulo, Kornelius, Elistati Telaumbanua, Yamotani Waruwu, And Others. "Implementasi Metode Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Kristen." *Jurnal Excelsior Pendidikan* 5, No. 2 (2024): 138–51.
- Haelitik, Apriana, And Alviana Maria Tanggu Dendo. "Penerapan Model Pembelajaran Aktif Dalam Konteks Pendidikan Agama Kristen: Suatu Kajian Terhadap Efektivitasnya Dalam Meningkatkan Pemahaman Dan Spiritualitas Siswa." *Theologia Insani: Jurnal Theologia, Pendidikan, Dan Misiologia Integratif* 3, No. 2 (2024): 146–59.
- Kariadi, Dodik, And Wasis Suprpto. "Model Pembelajaran Active Learning Dengan Strategi Pengajuan Pertanyaan Untuk Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Pkn." *Educatio* 13, No. 1 (2018): 11–21.
- Lembaga Alkitab Indonesia (Lai). Alkitab. Jakarta, 2022.
- Tarumingi, Denny A. "Pendidikan Agama Kristen Sebagai Panggilan Kerasulan." *Educatio*

Christi. 2020 1, No. 1 (2020): 9–16. <https://Ejournal.Teologi-Ukit.Ac.Id/Index.Php/Educatio-Christi/Article/View/5>.

Yuliati, Yuliati, And Stanley Santoso. “Pengaruh Pendidikan Agama Kristen Dalam Peningkatkan Pemahaman Mahasiswa Kristen Tentang Kristologi Alkitabiah.” *Jurnal Gamaliel: Teologi Praktika* 2, No. 1 (2020).